

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)/  
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Equity Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 77	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 DAN 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Phone Number Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Direktur/ <i>Director</i>	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");          | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;          |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.   | 4. We are responsible for the Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April/April 27, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*

Robin Wirawan  
Presiden Direktur/*President Director*

Erry Indriyana  
Direktur/*Director*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**

www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930  
☎ (021) 80511130-34, ☎ (021) 80511135

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	96.850.850	4	32.755.674	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	247.475.491	5	249.107.853	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	123.152.798	6	126.152.798	Third parties
Pihak berelasi	36.889.128	6, 25a	36.889.128	Related parties
Persediaan	44.656.777	7	23.563.140	Inventories
Pajak dibayar di muka	87.630.187	19a	73.999.676	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	320.112	8	317.141	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.619.045	19c	15.011.446	Estimated claims for tax refund
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>651.594.388</b>		<b>557.796.856</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.734.251	19c	14.734.251	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	194.279.189	11	194.279.189	Financial advances
Aset tetap - neto	322.707.022	9	327.387.659	Fixed assets - net
Aset lain-lain	112.644.681	10	112.644.681	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>644.365.143</b>		<b>649.045.780</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.295.959.531</b>		<b>1.206.842.636</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	768.686.527	12	674.794.103	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	235.714.644	16	236.505.191	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	16,25b	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	22	16.314.837	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	27.377.961	15	27.788.578	Accrued expenses
Utang pajak	506.668	19b	740.331	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	14	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	74.729.886	13	56.503.722	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	555.344.406	17a	547.110.968	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	18	93.282.000	Security deposit - current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	7.432.894	20	7.432.894	Short-term post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.836.025.829</b>		<b>1.717.108.630</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	406.034.011	13	425.561.153	Long term bank loan - net of current maturity
Uang jaminan - jangka panjang	255.000.000	18	255.000.000	Security deposit - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	9.156.986	20	8.370.629	Long-term post-employment benefit liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	21	23.505.798	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	1.892.828	19e	2.100.828	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>695.589.623</b>		<b>714.538.408</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.531.615.452</b>		<b>2.431.647.038</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)				300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	23	1.114.136.121	Issued and fully paid - 115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	24	1.492.584.159	Additional paid in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(340.590)		(340.590)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earning (deficit):
Ditentukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(3.849.686.628)</u>		<u>(3.838.906.834)</u>	Unappropriated
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada:				Capital deficiency attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.101.252.051)		(1.090.472.257)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>(134.403.870)</u>	26	<u>(134.332.145)</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b><u>(1.235.655.921)</u></b>		<b><u>(1.224.804.402)</u></b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b><u>1.295.959.531</u></b>		<b><u>1.206.842.636</u></b>	<b>TOTAL LIABILITES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	343.925.076	28	285.569.387	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(310.278.638)	29	(255.965.818)	COST OF REVENUES
<b>LABA BRUTO</b>	<b>33.646.438</b>		<b>29.603.569</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(10.499.972)	30	(9.001.432)	General and administrative expenses
Beban penjualan	-	30	(2.357)	Selling expenses
Jumlah Beban Operasional	(10.499.972)		(9.003.789)	Total Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>23.146.466</b>		<b>20.599.780</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	40.677		33.816	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(33.492.319)	31	(39.746.931)	Interest and other financial charges
Beban lainnya - neto	(560.857)	32	(2.990.533)	Other expenses - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(10.866.033)</b>		<b>(22.103.868)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	-	19c	-	Current
Tangguhan	208.000		-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	208.000		-	Total income tax expense
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	<b>(10.658.033)</b>		<b>(22.103.868)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(193.486)	20	(193.607)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(193.486)		(193.607)	Total Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(10.851.519)</b>		<b>(22.297.475)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Loss for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(10.586.420)		(21.780.478)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(71.613)		(323.390)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(10.658.033)</u>		<u>(22.103.868)</u>	Total
<b>Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(10.779.794)		(21.973.954)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(71.725)		(323.521)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(10.851.519)</u>		<u>(22.297.475)</u>	Total
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh):</b>	<u>(1,18)</u>	27	<u>(2,43)</u>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount):</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Defisiensi modal yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk / Capital deficiency attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (rugl)/ Retained earnings (deficit)		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo pada 1 Januari 2021</b>	23	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.765.997.434)</b>	<b>(1.017.562.857)</b>	<b>(132.388.431)</b>	<b>(1.149.951.288)</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(21.780.478)	(21.780.478)	(323.390)	(22.103.868)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(193.476)	(193.476)	(131)	(193.607)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
<b>Saldo pada 31 Maret 2021</b>	23	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.787.971.388)</b>	<b>(1.039.536.811)</b>	<b>(132.711.952)</b>	<b>(1.172.248.763)</b>	<b>Balance as of March 31, 2021</b>
<b>Saldo pada 1 Januari 2022</b>	23	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.838.906.834)</b>	<b>(1.090.472.257)</b>	<b>(134.332.145)</b>	<b>(1.224.804.402)</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(10.586.420)	(10.586.420)	(71.613)	(10.658.033)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(193.374)	(193.374)	(112)	(193.486)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
<b>Saldo pada 31 Maret 2022</b>	23	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.849.686.628)</b>	<b>(1.101.252.051)</b>	<b>(134.403.870)</b>	<b>(1.235.655.921)</b>	<b>Balance as of March 31, 2022</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	345.557.438		134.234.069	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(233.670.110)		(111.059.307)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.011.105)		(4.442.587)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(37.055.888)		(16.049.439)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	23.191.714		-	Receipt of Value Added Tax (VAT) refunds
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(1.047.452)		(1.835.236)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(10.967.625)		(3.478.547)	Payment of interest and other financial charges
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>79.996.972</b>		<b>(2.631.047)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	40.677		33.816	Interest received
Perolehan aset tetap	(192.473)	9	-	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(151.796)</b>		<b>33.816</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(2.246.433)		(810.984)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(13.503.567)		(14.939.016)	Payment of interest on bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(15.750.000)</b>		<b>(15.750.000)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>64.095.176</b>		<b>(18.347.231)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>32.755.674</b>		<b>40.360.527</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>96.850.850</b>	4	<b>22.013.296</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU – Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company’s Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders’ general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company’s PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No.S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Public Offering of Securities Issued**

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No.S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dicatat dan diterima di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0215980. tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito  
Djoko Sumaryono  
Edwin Pamimpin Situmorang

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Robin Wirawan  
Sudarwanta  
Erry Indriyana

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 86 dan 87 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's Management

Boards of Commissioners, Directors and Employee

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0215980. dated April 5, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has approximately 86 and 87 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)**

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang
Anggota	Arydhian B. Djamin
Anggota	Agustin Ekadaja (*)

(\*) Mengundurkan diri pada tanggal 15 April 2022

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 April 2022.

**e. Struktur Grup**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Composition of the Company's Management (Continued)**

**Audit Committee**

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 dated on January 8, 2014, the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Chairman	Edwin Pamimpin Situmorang
Member	Arydhian B. Djamin
Member	Agustin Ekadaja (*)

(\*) Resigned on April 15, 2022

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

**d. Completion of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on April 27, 2022.

**e. The Group Structure**

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group structure are as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
<b>Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>							
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	536.238.755	540.416.727
<b>Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI</b>							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	141.977.992	144.996.684
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	89.400.704	90.382.676
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	6.337.192	6.338.883
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	37.681.429	37.682.506

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Surat keputusan/Decree letter			Perijinan/Licenses		Periode/Period	Luas/Area	Lokasi/Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	EEl	19 Desember/ December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEl	25 Februari/ February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
3.	No. 188.48/159/ BPTSP/I/2016	22 Januari/ January 22, 2016	Bupati Kotabaru/Regent of Kotabaru	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/ Exploration Mining License	KGB	25 Mei/ May 25, 2017	285.8 Ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/ May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
5.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/ October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
6.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/ June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 Ha	Desa Santilik & Satuing Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

\*) Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi EEl (Perusahaan) sedang dalam proses perpanjangan.

\*) The Operation Production Mining License of EEl (the Company) is in the process of being extended.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

Januari 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

Januari 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

January 1, 2023 (Continued)

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial assets measured at amortised cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut yang akan berdampak. Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The Group compares the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as at the date of recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial asset based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of financial asset has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component. In addition, for other receivables and financial advances, the Company uses discounted cash flow method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

e. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value, whichever is lower (*the lower of cost and net realizable value*). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU Pangkalan Bun	5%	20	PLTU Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

i. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. **Provisi** (Lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

j. **Laba (Rugi) per Saham**

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

k. **Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

l. **Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

i. **Provision** (Continued)

Environmental and reclamation expenditures (Continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. **Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

k. **Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

l. **Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Transaksi dalam Mata Uang Asing**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.349	14.269	United States Dollar 1 (USD)

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**n. Transaction with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (iv) satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25.

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Transaction with Related Parties (Continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group: (Continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

**o. Impairment of Non-financial Assets**

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk menggantikan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected-Unit Credit".

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Post Employment Benefits

On November 2 2020, Government of Republic of Indonesia issued the Omnibus Law No. 11/2020 to replace Labor Law No. 13/2003. The Group post-employment benefits for the year ended December 31 2021 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected -Unit Credit " method.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut (Lanjutan):

- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batubara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batubara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batubara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan tujuan (bongkar). Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di pelabuhan tujuan. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment  
(Continued):

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the destination port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Revenue from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

r. Income Tax (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak final

Final tax

Perusahaan dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

The Company is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 100.887.829 dan Rp 246.231.897. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari laba restrukturisasi utang bank.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 100,887,829 and Rp 246,231,897, respectively. The Group did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Further details are disclosed in Note 19.

As at December 31, 2021, the Group recognized deferred tax liability derived from gain on bank loan restructuring.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 21.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	63.974	61.083	Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	96.041.891	30.866.664	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423.564	1.522.995	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.189	9.209	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.861	9.964	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.225	1.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	96.501.730	32.410.182	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	285.146	284.409	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	285.146	284.409	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>96.850.850</b>	<b>32.755.674</b>	<b>Total</b>

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank			Cash in banks
Rupiah	0,00% - 1,9%	0,00% - 1,9%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,05%	US Dollar

Seluruh saldo kas pada bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and banks are place with third parties.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	PT Borneo Inter Aero
PT PLN (Persero)	163.283.426	124.271.097	PT PLN (Persero)
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Permata Bintang Borneo
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Rian Pratama Mandiri
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	5.770.159	1.218.776	PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Oktasan Baruna Persada
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Milta Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	PT Cahaya Marhan Naya
PT Energi Sinar Bara	-	45.196.074	PT Energi Sinar Bara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>763.582.170</b>	<b>765.214.532</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.106.679 )	(516.106.679 )	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>247.475.491</b>	<b>249.107.853</b>	<b>Net</b>
Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:		The aging analysis of trade receivables are as follows:	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	131.080.768	149.576.613	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	33.599.986	19.406.374	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	2.669.871	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	596.231.545	596.231.545	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>763.582.170</b>	<b>765.214.532</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	516.106.679	507.654.775	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	8.454.846	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.942 )	Recovery during the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>516.106.679</b>	<b>516.106.679</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 13) dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17).

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 13) and other financial institutions (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 25a)	72.329.552	72.329.552	<b>Related parties</b> (Note 25a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424 )	(35.440.424 )	Allowance for impairment losses
Subjumlah	36.889.128	36.889.128	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>309.138.180</b>	<b>309.138.180</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.985.382 )	(182.985.382 )	Allowance for impairment losses
Subjumlah	123.152.798	126.152.798	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>160.041.926</b>	<b>163.041.926</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	218.425.806	203.793.214	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	3.000.000	14.632.592	Provision during the year (Note 32)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>221.425.806</b>	<b>218.425.806</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management is of the opinion that the allowance of impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan batu bara masing-masing sebesar Rp 44.656.777 dan Rp 23.563.140 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

This account represents coal inventories amounting to Rp 44,656,777 and Rp 23,563,140 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 233.564.435 dan Rp 187.402.172 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 233,564,435 and Rp 187,402,172 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

Persediaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Inventories on March 31, 2022 and December 31, 2021 are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk with total coverage of USD 1,000,000. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of March 31, 2022 and December 31, 2021, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Biaya pencatatan tahunan saham	168.000	-	Annual fee listing of shares
Sewa	49.574	12.074	Rent
Asuransi	22.666	193.208	Insurance
Subjumlah	240.240	205.282	Sub-total
<u>Uang muka – pihak ketiga</u>			<u>Advance payments – third parties</u>
Operasional kantor	79.872	111.859	Office operational
Subjumlah	79.872	111.859	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>320.112</b>	<b>317.141</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consists of:

31 Maret 2022 / March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost Acquisition</b>
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950	Buildings
PLTU – Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	-	276.192.105	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.600.981	-	-	-	19.600.981	Factory equipment
Peralatan kantor	4.113.138	47.500	-	-	4.160.638	Office equipment
Kendaraan	3.071.875	-	-	-	3.071.875	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.404.890	144.973	-	-	37.549.863	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	662.970.878	192.473	-	-	663.163.351	Total Cost Acquisition
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana jalan masuk	41.148.376	924.369	-	-	42.072.745	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.634.972	1.938	-	-	2.636.910	Buildings
PLTU – Pangkalan Bun	140.369.839	3.452.401	-	-	143.822.240	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	82.605.578	267.546	-	-	82.873.124	Port
Kapal dan tongkang	926.101	33.075	-	-	959.176	Barge and vessel
Peralatan produksi	16.798.011	89.794	-	-	16.887.805	Factory equipment
Peralatan kantor	3.860.167	53.998	-	-	3.914.165	Office equipment
Kendaraan	2.905.828	28.307	-	-	2.934.135	Vehicles
Peralatan dan perabotan	680.571	21.682	-	-	702.253	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	291.929.443	4.873.110	-	-	296.802.553	Total accumulated depreciation
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						<b>Accumulated impairment</b>
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916	Construction in progress
Prasarana jalan masuk	6.393.860	-	-	-	6.393.860	Infrastructure of entrance road
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>327.387.659</b>				<b>322.707.022</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost Acquisition</b>
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950	Buildings
PLTU – Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	-	276.192.105	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.210.981	390.000	-	-	19.600.981	Factory equipment
Peralatan kantor	4.103.978	9.160	-	-	4.113.138	Office equipment
Kendaraan	3.521.875	-	450.000	-	3.071.875	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	144.973	-	-	37.404.890	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	662.876.745	544.133	450.000	-	662.970.878	Total Cost Acquisition
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana jalan masuk	37.450.901	3.697.475	-	-	41.148.376	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.627.222	7.750	-	-	2.634.972	Buildings
PLTU – Pangkalan Bun	126.560.234	13.809.605	-	-	140.369.839	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	78.099.716	4.505.862	-	-	82.605.578	Port
Kapal dan tongkang	793.801	132.300	-	-	926.101	Barge and vessel
Peralatan produksi	16.373.837	424.174	-	-	16.798.011	Factory equipment
Peralatan kantor	3.632.251	227.916	-	-	3.860.167	Office equipment
Kendaraan	3.196.852	158.976	450.000	-	2.905.828	Vehicles
Peralatan dan perabotan	593.847	86.724	-	-	680.571	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	269.328.661	23.050.782	450.000	-	291.929.443	Total accumulated depreciation
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						<b>Accumulated impairment</b>
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916	Construction in progress
Prasarana jalan masuk	3.769.587	2.624.273	-	-	6.393.860	Infrastructure of entrance road
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>352.518.581</b>				<b>327.387.659</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	3.542.195
Beban operasional (Catatan 30)	1.330.914
<b>Jumlah</b>	<b>4.873.109</b>

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.188.003 meter persegi dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 343.964.732 dan Rp 344.102.814 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Aset tetap tertentu masih dijaminakan untuk pinjaman di bank.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 93.062.382 dan Rp 93.032.147 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang sedang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.916 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6% pada tanggal 31 Maret 2022. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Perusahaan telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Perusahaan percaya bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.393.860 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk di KGB (entitas anak). Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

Pada tahun 2021, AJP (entitas anak) menghapusbukkan kendaraan dengan nilai buku Rp nihil.

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation expense is allocated as follows:

	<b>31 Maret 2021/ March 31, 2021</b>	
	4.388.927	Cost of revenues (Note 29)
	1.345.415	Operating expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>5.734.342</b>	<b>Total</b>

The Group has land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,188,003 square meters located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,964,732 and Rp 344,102,814 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which in Management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain fixed assets still used as a collateral for loan in bank.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 93,062,382 and Rp 93,032,147 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Construction in progress represents construction of a special road transport of coal coal that is being built by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,916, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6% as of March 31, 2022. The construction of the special road transportation coal has stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, the Company has decided to impair such asset in full as the Company believes that such asset has no recoverable value.

Accumulated impairment loss of fixed assets, infrastructure of entrance road as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is amounted to Rp 6,393,860 which is infrastructure of entrance road in KGB (a subsidiary). The calculation of impairment value of fixed assets is calculated by management using method of value in use.

In 2021, AJP (a subsidiary) disposed a vehicle with book value of Rp Nil.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Jumlah	121.934.623	121.934.623	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>112.644.681</b>	<b>112.644.681</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	9.289.942	9.289.942	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	-	Provision during the period
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.289.942</b>	<b>9.289.942</b>	<b>Ending Balance</b>

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka perjanjian konstruksi PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 34c dan 34d).

The details of other assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	9.289.942	9.289.942	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	-	Provision during the period
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.289.942</b>	<b>9.289.942</b>	<b>Ending Balance</b>

The movements in allowance for impairment losses on other assets are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	9.289.942	9.289.942	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	-	Provision during the period
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.289.942</b>	<b>9.289.942</b>	<b>Ending Balance</b>

Advances amounted to Rp 121,934,623 are advances of PLTU construction agreement for Tembilahan and Rengat (Notes 34c and 34d).

11. UANG MUKA KEUANGAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Uang muka keuangan:</u>			<u>Financial advances:</u>
Proyek	205.842.498	205.842.498	Project
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	Purchases of coals
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120	Office operational
Jumlah	384.865.444	384.865.444	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(190.586.255)	(190.586.255)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>194.279.189</b>	<b>194.279.189</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	190.586.255	176.528.256	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	14.087.999	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	(30.000)	Recovery during the period
<b>Saldo Akhir</b>	<b>190.586.255</b>	<b>190.586.255</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah diberikan cadangan penurunan nilai secara penuh sebesar Rp 34.079.120.

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	190.586.255	176.528.256	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	14.087.999	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	(30.000)	Recovery during the period
<b>Saldo Akhir</b>	<b>190.586.255</b>	<b>190.586.255</b>	<b>Ending Balance</b>

As of March 31, 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been provided fully allowance of impairment amounted to Rp 34,079,120.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Borneo Indobara	420.039.440	357.579.005
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Lumoso Pratama Line	33.997.295	11.150.777
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	27.120.588	24.706.922
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
PT Sinergi Laksana Bara Mas	10.793.004	16.178.562
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Pelayaran Marindo Pacific	6.249.801	2.555.877
PT Trans Maritim Pratama	5.610.101	1.321.074
PT Trans Power Marine	5.502.933	5.229.313
PT Pancaran Samudera Transport	4.111.315	1.436.900
PT Pelayaran Mana Lagi	3.074.688	-
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.321.334	1.586.456
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Karunia Aman Selalu	1.242.335	2.688.248
PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar	-	2.239.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.137.851	4.635.269
<b>Jumlah</b>	<b>768.686.527</b>	<b>674.794.103</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	380.233.858	232.480.891
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	58.467.737	105.988.804
31 sampai 60 hari	17.068.466	23.736.520
61 sampai 90 hari	10.288.544	11.493.610
Lebih dari 90 hari	302.627.922	301.094.278
<b>Jumlah</b>	<b>768.686.527</b>	<b>674.794.103</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

12. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Thrd parties</b>		
PT Borneo Indobara	357.579.005	357.579.005
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Lumoso Pratama Line	33.997.295	11.150.777
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	27.120.588	24.706.922
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
PT Sinergi Laksana Bara Mas	10.793.004	16.178.562
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Pelayaran Marindo Pacific	6.249.801	2.555.877
PT Trans Maritim Pratama	5.610.101	1.321.074
PT Trans Power Marine	5.502.933	5.229.313
PT Pancaran Samudera Transport	4.111.315	1.436.900
PT Pelayaran Mana Lagi	3.074.688	-
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.321.334	1.586.456
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Karunia Aman Selalu	1.242.335	2.688.248
PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar	-	2.239.858
Others (each below Rp 1,000,000)	5.137.851	4.635.269
<b>Total</b>	<b>674.794.103</b>	<b>674.794.103</b>

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	380.233.858	232.480.891
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	58.467.737	105.988.804
31 sampai 60 hari	17.068.466	23.736.520
61 sampai 90 hari	10.288.544	11.493.610
Lebih dari 90 hari	302.627.922	301.094.278
<b>Total</b>	<b>768.686.527</b>	<b>674.794.103</b>

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**13. LONG-TERM BANK LOAN**

	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Bank Sinarmas Tbk	489.367.660	491.614.094	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(8.603.763)	(9.549.219)	Less gain on restructuring
Neto	480.763.897	482.064.875	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(74.729.886)	(56.503.722)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>406.034.011</b>	<b>425.561.153</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batubara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- b) Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- c) Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- d) Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company is asset; except for daily operational transactions;

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)  
(Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis: (Lanjutan)

- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminan kepada bank.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 489.367.660 dan Rp 491.614.094.

13. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval: (Continued)

- f) Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt;
- g) Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- h) Change the entity status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on notarial deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest for the period of March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 489,367,660 and Rp 491,614,094, respectively.

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

14. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<u>Third party</u>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>21.174.291</b>	<b>21.174.291</b>	<b>Total</b>

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577	Interest on other financial liabilities
Provisi	1.833.667	1.833.667	Provision
Bunga pinjaman bank	1.644.819	1.802.585	Interest on bank loan
Jasa profesional	340.425	503.175	Professional fee
Jamsostek	110.184	23.781	Jamsostek
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	573.289	749.793	Others (each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>27.377.961</b>	<b>27.788.578</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

15. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Details of accrued interest on other financial liabilities as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT AB Sinar Mas Multifinance	22.875.577	22.875.577	PT AB Sinar Mas Multifinance
<b>Jumlah</b>	<b>22.875.577</b>	<b>22.875.577</b>	<b>Total</b>

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 25b)	35.461.715	35.461.715	Related party (Note 25b)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319	Shandong Huatai Engineering
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434	PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292	PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000	PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012	PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013	PT Danareksa Sekuritas
CV Abe	1.770.323	1.770.323	CV Abe
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742	PT Ekasatya Yanatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	15.043.853	15.834.400	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	235.714.644	236.505.191	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>271.176.359</b>	<b>271.966.906</b>	<b>Total</b>

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

a. Short-term other financial liabilities

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sinar Mas Multifinance	499.344.406	491.110.968	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	PT AB Sinar Mas Multifinance
<b>Jumlah</b>	<b>555.344.406</b>	<b>547.110.968</b>	<b>Total</b>

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

b. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 359.791.000.

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. Balance of this loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 359,791,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)**

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.596.667. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 29.110.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai 30 April 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.100.503. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 21.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2020 sampai 30 Juni 2021. Saldo pinjaman ini 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.956.072. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.800.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.690.183. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.912.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah Rp 4.911.398. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other financial liabilities agreement (Continued)**

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

On September 30, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 1 (one) year from September 30, 2019 to September 30, 2020. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 13,596,667. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 29,110,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from April, 30 2020 to April 30, 2021. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 until April 30, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 29,100,503. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 dated June 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 21,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June, 30 2020 to June 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 20,956,072. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,800,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from November, 30 2020 to November 30, 2021. Balance of this loan as of and December 31, 2020 is amounting to Rp 4,690,183. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 4,912,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from December, 30 2020 to December 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,911,398. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)**

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada Perusahaan dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 139.553.406 dan Rp 131.319.968.

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjamin sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian fasilitas pembiayaan No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB, entitas anak, dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.032.253. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other financial liabilities agreement (Continued)**

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to the Company with a maximum facility Rp 5,000,000 with a discount rate of 14% effective per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. Balance of this loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 139,553,406 and Rp 131,319,968, respectively.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception. The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on the agreement No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), a subsidiary, obtains financing facility from PT Sinar Mas Multifinance for the purpose of working capital amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with discount rate of 13% per year. This facility has been extended based on the financing facility agreement No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Based on the Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, dated September 30, 2019, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 4,050,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 30, 2020. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,032,253. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)**

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 7.410.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.407.307. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.182.124. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 30 September 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.148.949. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 27 Oktober 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.209.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 Oktober 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.208.520. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.175.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.156.482. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other financial liabilities agreement (Continued)**

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 7,410,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from April 30, 2020 to April 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 7,407,307. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, dated August 31, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 year, from August 31, 2020 to August 31, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,182,124. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, dated September 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2020 to September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,148,949. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, dated October 27, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,209,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from October 27, 2020 to October 27, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,208,520. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,175,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from November 30, 2020 to November 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,156,482. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)**

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.220.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.216.311. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.230.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 499.344.406 dan Rp 491.110.968.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*with Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Pada tahun 2019, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Pada tahun 2019, sisa pokok pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other financial liabilities agreement (Continued)**

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Agreement No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,220,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from December 30, 2020 to December 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,216,311. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,230,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility of Rp 40,000,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from June 30, 2021 to June 30, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 499,344,406 and Rp 491,110,968, respectively.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Company obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (Recourse) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. In 2019, the principal of this loan has been fully paid by the Company.

On March 9, 2018, the Company obtain a factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. In 2019, the remaining principal of the loan has been fully paid by the Company.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)**

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance di mana atas liabilitas Anjak Piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminan atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 72.753.351. Pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 56.000.000.

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other financial liabilities agreement (Continued)**

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (*charged at settlement*). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 amounted to Rp 72,753,351. This loan principle has been fully paid by the Company on October 25, 2021.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (*charged at settlement*). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 56,000,000.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 56.000.000.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 56,000,000.

18. UANG JAMINAN

18. SECURITY DEPOSIT

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>93.282.000</b>	<b>93.282.000</b>	<b>Total</b>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	255.000.000	255.000.000	PT Sinergi Laksana Bara Mas
<b>Jumlah</b>	<b>255.000.000</b>	<b>255.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 34k).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batubara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan maksimal dua tahun atau berdasarkan hasil kesepakatan.

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 34k).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement up to maximum of two years or based on result of agreement.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batubara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

18. SECURITY DEPOSIT (Continued)

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PPN-Masukan	83.125.586	73.999.676	VAT-In
Pajak penghasilan: Pasal 22	4.504.601	-	Income taxes: Article 22
<b>Jumlah</b>	<b>87.630.187</b>	<b>73.999.676</b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	5.908	-	Article 4 (2)
Pasal 15	253.136	168.986	Article 15
Pasal 21	242.816	485.375	Article 21
Pasal 22	-	75.785	Article 22
Pasal 23	4.808	10.185	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>506.668</b>	<b>740.331</b>	<b>Total</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the periods ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.866.033)	(22.103.868)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	4.245.241	8.545.075	Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(6.620.792)</b>	<b>(13.558.793)</b>	<b>Loss before income tax of the Company</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the periods ended March 31, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban imbalan kerja	572.971	866.278	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	(228.980)	69.245	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	343.991	935.523	Total temporary differences
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Jamuan dan sumbangan	9.821	27.332	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	13.471	127.216	Employee welfare
Beban pajak	392.402	-	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(38.586)	(33.779)	Income already subjected to final tax
Beban lain-lain	-	23.400	Other expenses
Jumlah beda tetap	377.108	144.169	Total permanent differences
<b>Taksiran rugi fiskal</b>	<b>(5.899.693)</b>	<b>(12.479.101)</b>	<b>Estimated fiscal loss</b>
<b>Rugi fiskal</b>			<b>Fiscal loss</b>
2016	-	(282.786.999)	2016
2017	(439.248.490)	(439.248.490)	2017
2018	(158.175.066)	(158.175.066)	2018
2019	(92.888.498)	(92.888.498)	2019
2020	(65.471.833)	(65.471.833)	2020
2021	(24.949.700)	(12.479.101)	2021
2022	(5.899.693)	-	2022
Penyesuaian rugi fiskal:			Adjustment on fiscal loss:
2016	-	131.543.238	2016
2017	420.119.159	420.119.159	2017
2018	120.959.964	120.959.964	2018
2019	57.840.812	-	2019
2020	86.825.516	-	2020
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(100.887.829)</b>	<b>(378.427.626)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
<b>Beban pajak kini:</b>			<b>Current income tax:</b>
Entitas anak	-	-	Subsidiary
<b>Pajak dibayar di muka</b>			<b>Prepaid taxes</b>
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	4.504.601	2.153.362	Article 22
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>4.504.601</b>	<b>2.153.362</b>	<b>Total prepaid taxes</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dengan estimasi rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the periods ended March 31, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<b>Estimated claims for tax refund</b>
Perusahaan	29.353.296	28.814.756	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
<b>Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>29.353.296</b>	<b>28.814.756</b>	<b>Total estimated claims for tax refund</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	14.619.045	13.803.310	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>14.734.251</b>	<b>15.011.446</b>	<b>Non-current portion</b>

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak badan			Corporate income tax
2020 (Catatan 19f)	14.619.045	15.011.446	2020 (Note 19f)
2021	14.734.251	14.734.251	2021
<b>Jumlah</b>	<b>29.353.296</b>	<b>29.745.697</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.866.033)	(22.103.868)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	4.245.241	8.545.075	Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(6.620.792)	(13.558.793)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.456.574)	(2.576.171)	Income tax benefit based on the applicable tax rate
<b>Pengaruh pajak atas beda tetap:</b>			<b>Tax effect of permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	91.453	33.810	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(8.489)	(6.418)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.581.610	2.548.779	Unrecognized deferred tax assets
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>208.000</b>	<b>-</b>	<b>Income tax benefit</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.892.828 dan Rp 2.100.828, yang berasal dari keuntungan restrukturisasi utang bank.

f. Surat Ketetapan

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima surat ketetapan berupa Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak (SKPKB dan SKPLB).

Perusahaan

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022, SKPLB untuk pajak pertambahan nilai masa Maret 2021 sebesar Rp 23.941.969 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 750.256, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 23.191.713. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00025/406/20/054/22 yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 menjadi Rp 15.011.446 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 392.402, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.619.044. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima SKPLB No. 00023/406/18/054/20, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 17.705.654. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2018 sebesar Rp 17.174.691. Selisihnya sebesar Rp 530.963 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00069/406/19/054/21, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 13.664.584. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 13.803.310. Selisihnya sebesar Rp 138.726 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00024/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.853.431 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2020. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 744.182.

19. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Liability

On March 31, 2022 and December 31, 2021 the Company have deferred tax liability amounting to Rp 1,892,828 and Rp 2,100,828, respectively, originating from the gain from bank loan restructuring.

f. Tax Assessment Letter

During 2022 and 2021, the Group obtained several tax assessment consisting of tax collection letter (STP) underpayment tax assessment letter and over payment tax assessment letter (SKPKB and SKPLB).

The Company

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022, the SKPLB period March for value added tax amounted Rp 23,941,969 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 750,256, therefore the amount received was Rp 23,191,713. The refund was received by the Company on February 3, 2022.

On March 15, 2020, the Company received SKPLB No. 00025/406/20/054/22 which decided overpayment corporate income tax for fiscal year 2020 to become Rp 15,011,446 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 392,402, therefore the amount received was Rp 14,619,044. The refund was received by the Company on April 8, 2022.

On March 31, 2020, the Company received SKPLB No. 00023/406/18/054/20, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2018 to become Rp 17,705,654. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2018 amounted to Rp 17,174,691. The difference of Rp 530,963 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 7, 2021, the Company received SKPLB No. 00069/406/18/054/21, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2019 to become Rp 13,664,584. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to Rp 13,803,310. The difference of Rp 138,726 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 19, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter No. 00024/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 8,853,431 related to tax claim period December 2020. The fund has been received by the Company on November 10, 2021.

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/207/21/054/21, related to Value Added Tax period January 2021, which decided the underpayment amounting to Rp 744,182.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Februari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 6.073.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00003/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 23.941.969 sehubungan dengan restitusi periode Maret 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022 sebesar Rp 23.191.713.

TLS (Entitas anak)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/200/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 47.806.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00005/201/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 135.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00029/207/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 446.408.

Surat Tagihan Pajak No. 00202/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 29.

Surat Tagihan Pajak No. 00203/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 109.

Surat Tagihan Pajak No. 00091/101/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 890.

Surat Tagihan Pajak No. 00001/100/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 100.

Surat Tagihan Pajak No. 00190/107/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.727.

TLS (Entitas anak) telah membayar semua surat ketetapan.

**19. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

The Company (Continued)

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00002/207/21/054/21 related to Value Added Tax period February 2021, which decided the underpayment of amounting to Rp 6,073.

In December 31, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter No. 00003/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 23,941,969. Related to tax claim period March 2021. The fund has been received by the Company on February 3, 2022 amounting to Rp 23,191,713.

TLS (Subsidiary)

Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/200/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 47,806.

Underpayment Tax Assessment Letter No. 00005/201/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 135.

Underpayment Tax Assessment Letter No. 00029/207/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 446,408.

Tax Collection Letter No. 00202/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 29.

Tax Collection Letter No. 00203/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 109.

Tax Collection Letter No. 00091/101/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 890.

Tax Collection Letter No. 00001/100/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 100.

Tax Collection Letter No. 00190/107/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Value Added Tax amounting to Rp 27,727.

TLS (a Subsidiary) has paid all the tax assessment letters.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 menjadi UU No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 4 Februari 2022 untuk 2021 yang juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 2022.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	<b>16.589.880</b>	<b>15.803.523</b>	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:			The movements in present value of obligation is as follows:
	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pada awal tahun	15.803.523	18.354.701	At the beginning of the year
Beban jasa kini	297.276	1.272.884	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(4.096.675)	Past service cost
Beban bunga	295.595	1.301.400	Interest cost
Subjumlah	<b>16.396.394</b>	<b>16.832.310</b>	Sub-total

**19. TAXATION (Continued)**

**g. Harmonisation of Tax Regulation**

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Labor Law No. 13/2003 to Law No. 11/2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & rekan in its report dated February 4, 2022 for 2021 which also included with the estimation for period 2022.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYEMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The movements in present value  
of obligation is as follows (Continued):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	(231.232 )	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	193.486	(168.589 )	Effect of experience adjustments
Subjumlah	193.486	(399.821 )	Sub-total
Pembayaran manfaat	-	(628.966 )	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.589.880</b>	<b>15.803.523</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.432.894)	(7.432.894)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>9.156.986</b>	<b>8.370.629</b>	<b>Long-term portion</b>

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi  
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated  
statement of profit or loss are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	297.276	1.272.884	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(4.096.675 )	Past service cost
Beban bunga	295.595	1.301.400	Interest cost
<b>Beban (pendapatan ) imbalan kerja (Catatan 30)</b>	<b>592.871</b>	<b>(1.522.391)</b>	<b>Employee benefits (income) expense (Note 30)</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai  
berikut :

Key assumptions used by the actuary are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	6,87% - 7,58%	6,87% - 7,58%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan  
pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as  
of December 31, 2021 are as follows:

	2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(550.127)	619.310	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	577.365	(523.621)	Effect on present value of defined benefit obligation



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	7.432.894
Antara 1 dan 2 tahun	65.120
Antara 2 dan 5 tahun	10.965.049
Di atas 5 tahun	47.647.376

**21. CADANGAN BIAYA REKLAMASI**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

**22. UTANG DIVIDEN**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 are as follows:

	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
	Between 1 and 2 years
	Between 2 and 5 years
	Beyond 5 years

**21. RESERVE FOR RECLAMATION COST**

In accordance with the Government Regulation No. 78/2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the *accounting reserve* with duration according to the reclamation schedule.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of *accounting reserve* amounted to Rp 23,505,798.

**22. DIVIDENDS PAYABLE**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

<b>31 Maret 2022 / March 31, 2022</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of shareholders</b>
<b>Saham Seri A</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	<b>Series A shares</b> PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
<b>Saham Seri B</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	<b>Series B shares</b> PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of shareholders</b>
<b>Saham Seri A</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	<b>Series A shares</b> PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
<b>Saham Seri B</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	<b>Series B shares</b> PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>Total</b>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans dan other financial liabilities.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	2.531.615.452	2.431.647.038	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	(96.850.850)	(32.755.674)	Less: Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	2.434.764.602	2.398.891.364	Net liabilities
Defisiensi modal	(1.235.655.921)	(1.224.804.402)	Capital deficiency
<b>Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal</b>	<b>(197,04%)</b>	<b>(195,86%)</b>	<b>Ratio of net debt to capital deficiency</b>

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to capital deficiency, as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	Initial public offering - 2003
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900	Tax amnesty
<b>Jumlah</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>Total</b>

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana dimana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

**25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)**

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	600.000	600.000	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424)	(35.440.424)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>36.889.128</b>	<b>36.889.128</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>2,85%</b>	<b>3,06%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**b. Utang Lain-lain (Catatan 16)**

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
<b>Jumlah</b>	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,40%</b>	<b>1,46%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit (loss) when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

**25. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Other Receivables (Note 6)**

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**b. Other Payables (Note 16)**

Details of other payables to related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Utang Lain-lain (Lanjutan)

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.426.643 dan Rp 5.706.572.

25. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Other Payables (Continued)

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 1,426,643 and Rp 5,706,572, respectively.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Energi Batubara Indonesia	109.247	110.336	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(560)	(547)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(5.583.808)	(5.583.293)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(6.970.875)	(6.917.550)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(121.957.874)	(121.941.091)	PT Sekti Rahayu Indah
<b>Jumlah</b>	<b>(134.403.870)</b>	<b>(134.332.145)</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Summarised statement of financial position:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	6.337.192	21.639.443	Current assets
Aset tidak lancar	-	67.761.261	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>6.337.192</b>	<b>89.400.704</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	255.886.590	73.147.399	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.411.726	145.047.518	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>257.298.316</b>	<b>218.194.917</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(250.961.124)</b>	<b>(128.794.213)</b>	<b>Net liabilities</b>
Ditribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(129.003.250)	(121.823.338)	Equity holders of parent
Keuntungan nonpengendali	(121.957.874)	(6.970.875)	Non-controlling interest

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	6.338.883	21.662.501	Current assets
Aset tidak lancar	-	68.720.175	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>6.338.883</b>	<b>90.382.676</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	255.856.590	66.587.690	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.408.881	151.603.974	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>257.265.471</b>	<b>218.191.664</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(250.926.588)</b>	<b>(127.808.988)</b>	<b>Net liabilities</b>
Ditribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(128.985.497)	(120.891.438)	Equity holders of parent
Keuntungan nonpengendali	(121.941.091)	(6.917.550)	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(34.372)	(984.595)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	(163)	(630)	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b>(34.535)</b>	<b>(985.225)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Ditribusikan kepada:			Attributable to:
keuntungan nonpengendali	(16.783)	(53.325)	non-controlling interests

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (Lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income: (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(1.104.376)	(20.343.648)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	4.138	4.253	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b>(1.100.238)</b>	<b>(20.339.395)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(534.675)	(1.100.852)	Attributable to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas:	Summarised statement of cash flows:		
	31 Maret 2022 / March 31, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(199.721)	(23.058)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	199.620	-	Net Cash Provided by Activities
<b>Penurunan Neto Bank</b>	<b>(101)</b>	<b>(23.058)</b>	<b>Decrease in Bank</b>
<b>Bank Awal Periode</b>	<b>8.399</b>	<b>2.426.888</b>	<b>Bank at Beginning of the Period</b>
<b>Bank Akhir Periode</b>	<b>8.298</b>	<b>2.403.830</b>	<b>Bank at Ending of the Period</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(412.170)	(10.011.281)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	-	145.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	411.809	(132.592.951)	Net Cash Provided by (Used in) Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Bank</b>	<b>(361)</b>	<b>2.395.768</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Bank</b>
<b>Bank Awal Periode</b>	<b>8.760</b>	<b>31.120</b>	<b>Bank at Beginning of the Period</b>
<b>Bank Akhir Periode</b>	<b>8.399</b>	<b>2.426.888</b>	<b>Bank at Ending of the Period</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Rugi untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(10.586.420.289)	(21.780.477.157)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206
<b>Rugi dasar per saham (nilai penuh)</b>	<b>(1,18)</b>	<b>(2,43)</b>

27. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share as follows:

Loss for the year attributable to the owners of parent entity (full amount)

Weighted average number of shares outstanding

**Basic loss per share (full amount)**

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Penjualan batu bara	339.373.693	272.476.198
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	4.551.383	13.093.189
<b>Jumlah</b>	<b>343.925.076</b>	<b>285.569.387</b>

28. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

Coal sales  
Revenue from PLTU - Pangkalan Bun

**Total**

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Total/ Total	Persentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third party</u>
PT PLN (Persero)	339.373.693	98,68%	272.476.198	95,42%	PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>339.373.693</b>	<b>98,68%</b>	<b>272.476.198</b>	<b>95,42%</b>	<b>Total</b>

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
<u>Persediaan batu bara</u>		
Saldo awal tahun	23.563.140	21.184.268
Pembelian	259.031.054	188.693.385
Pemakaian sendiri	(4.372.982)	(7.926.868)
Tersedia untuk dijual	278.221.212	201.950.785
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(44.656.777)	(14.548.613)
Subjumlah	233.564.435	187.402.172

29. COST OF REVENUES

Coal inventories  
Beginning balance  
Purchases  
Internal use  
Available for sale  
Ending balance (Note 7)  
Sub-total



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

29. COST OF REVENUES (Continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	66.184.595	53.587.228	Freight in
Pemakaian batu bara	4.372.982	7.926.868	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 9)	3.542.195	4.388.927	Depreciation (Note 9)
Bongkar muat dan angkut lainnya	749.798	1.693.443	Loading, unloading and other freight
Pemeliharaan	539.406	289.654	Maintenance
Biaya pajak	532.168	3.057	Tax expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	793.059	674.469	Others (each below Rp 500,000)
Subjumlah	76.714.203	68.563.646	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>310.278.638</b>	<b>255.965.818</b>	<b>Total</b>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third party</u>
PT Borneo Indobara	254.142.201	73,89%	182.610.096	63,95%	PT Borneo Indobara
<b>Jumlah</b>	<b>254.142.201</b>	<b>73,89%</b>	<b>182.610.096</b>	<b>63,95%</b>	<b>Total</b>

30. BEBAN OPERASIONAL

30. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	6.006.605	4.429.837	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	1.330.914	1.345.415	Depreciation (Note 9)
Tenaga ahli	1.053.043	999.497	Professional fees
Administrasi	645.429	912.008	Administration
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	592.871	890.304	Post-employment benefits (Note 20)
Pajak	404.002	4.871	Taxes
Akomodasi dan perjalanan	76.185	78.903	Accommodation and travel
Lain-lain	390.923	340.597	Others
Subjumlah	10.499.972	9.001.432	Sub-total
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Lain-lain	-	2.357	Others
Subjumlah	-	2.357	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>10.499.972</b>	<b>9.003.789</b>	<b>Total</b>

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

31. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	19.193.438	24.792.341	Interest on other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	14.291.257	14.936.043	Bank loan interest
Administrasi bank	7.624	18.547	Bank administration
<b>Jumlah</b>	<b>33.492.319</b>	<b>39.746.931</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Penyisihan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(3.000.000)	(3.000.000)
Lain-lain - neto	2.439.143	9.467
<b>Neto</b>	<b>(560.857)</b>	<b>(2.990.533)</b>

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

Provision of impairment of other receivables (Note 6)  
Others - net  
**Net**

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	31 Maret 2022/March 31, 2022						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	339.373.693	-	4.551.383	-	-	343.925.076	External segment
Jumlah	339.373.693	-	4.551.383	-	-	343.925.076	Total
Biaya pokok pendapatan	(305.161.582)	-	(5.103.556)	(13.500)	-	(310.278.638)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(10.275.638)	-	(224.334)	-	-	(10.499.972)	Operating expenses General and administrative
Penghasilan bunga	40.677	-	-	-	-	40.677	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(33.492.319)	-	-	-	-	(33.492.319)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(560.857)	-	-	-	-	(560.857)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan	208.000	-	-	-	-	208.000	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(9.868.026)	-	(776.507)	(13.500)	-	(10.658.033)	Loss for the period
Penyusutan	(1.030.293)	(33.075)	(3.452.401)	(357.340)	-	(4.873.109)	Depreciation
Aset segmen	2.154.625.957	141.977.992	137.851.544	15.800.160	(1.154.296.122)	1.295.959.531	Segment assets
Liabilitas segmen	2.976.763.952	281.795.408	10.793.004	661.500	(738.398.412)	2.531.615.452	Segment liabilities

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	External segment
Jumlah	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	Total
Biaya pokok pendapatan	(816.124.195)	-	(30.380.026)	(85.721)	-	(846.589.942)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(41.883.959)	-	(1.817.661)	(45.675)	-	(43.747.295)	Operating expenses General and administrative
Penghasilan bunga	183.558	-	-	-	-	183.558	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.224.759)	-	-	-	-	(156.224.759)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(7.099.900)	-	-	-	-	(7.099.900)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(2.100.828)	-	-	-	-	(2.100.828)	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(74.036.924)	-	(1.084.615)	(131.396)	-	(75.252.935)	Loss for the period
Penyusutan	(4.178.841)	(132.300)	(13.809.605)	(4.930.036)	-	(23.050.782)	Depreciation
Aset segmen	2.066.178.241	144.996.684	136.975.024	16.067.706	(1.157.375.019)	1.206.842.636	Segment assets
Liabilitas segmen	2.870.510.338	281.600.430	16.178.562	661.500	(737.303.792)	2.431.647.038	Segment liabilities

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175.20
A	16 - 20	189	175.20
A	21 - 25	182	175.20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff</b>		<b>519,91</b>	<b>357,11</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)  
(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif</b>	
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif</b>	

- (vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25
<b>Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tarif</b>	
<b>Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tarif</b>	

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, dihitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- a. PT PLN (Persero) (Continued)  
(v) PLTU Rengat, Riau

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
<b>519,91</b>	<b>-</b>
<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

- (vi) PLTU Tembilahan, Riau

Harga dasar/ Base price (Angka penuh/ full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
<b>519,91</b>	<b>-</b>
<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Provinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (nilai penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

a. PT PLN (Persero) (Continued)

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBBLRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun. Perjanjian jual beli batubara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

g. PLTU Suralaya, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun. Perjanjian jual beli batubara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

e. PLTU Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEIPLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141,350 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBBLRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

g. PLTU Suralaya, Banten

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

j. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh perjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. (Catatan 34e,f,g,h,i). Kuantitas batubara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, dimana Amandemen I merubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, peserta konsorsium adalah PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai *team leader* konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments I No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

j. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. (Note 34e,f,g,h,i). The agreed quantity of coal to be sold and delivers by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30)/year.

On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123..AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the consortium participants are PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

k. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 18).

l. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batubara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agreement (CDA).

Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan Perusahaan. Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batu Bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batubara kembali kepada harga sesuai dengan PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

m. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/18 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.250.000 MT dengan harga Rp 455.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 487.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batubara adalah dari bulan Januari 2019 hingga kuantitas batubara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batubara adalah dari bulan Januari-Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

k. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 18).

l. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA).

On January 6, 2020, the Amendment-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 for Low Rank Coal (LRC) Coal Sale and Purchase Agreement. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 has been signed, between SLBM and the Company. The parties agreed to change the Coal Price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

m. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara

Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/18 dated December 20, 2018 between the Company and PT Borneo Indobara, The Company agreed to buy coal totalling 1,250,000 MT with the price of Rp 455,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 487,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru and Adipala. This agreement applies since December 20, 2018 up to due March 31, 2020.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.



**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- m. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara (Lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batubara untuk periode pengiriman 1 April - 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amandemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batubara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.700.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 480.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 510.500 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batubara adalah dari bulan Januari-Desember 2022 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2021 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2023.

- n. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, dimana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.
- o. Perjanjian jasa pemasaran No.02.31/EEI/DIR/ESB/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT. Energi Sinar Bara, dimana Perusahaan akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun non teknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batubara yang dibuat oleh dan antara PT Energi Sinar Bara dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan Perusahaan sebesar Rp 3.000 per MT sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- m. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara (Continued)

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the Coal Price for the shipping period April 1 - June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the Coal Price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,700,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 480,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 510,500 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2022 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2021 until the maturity date of April 30, 2023.

- n. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021.
- o. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT. Energi Sinar Bara was made where the Company will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between the Company will be Rp 3.000 per MT with Tax Article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUNTUTAN HUKUM**

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Banjarmasin.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	<b>31 Maret 2022/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Bank	96.786.876	32.694.591	Bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	247.475.491	249.107.853	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	123.152.798	126.152.798	Third parties
Pihak berelasi	36.889.128	36.889.128	Related parties
Uang muka keuangan	194.279.189	194.279.189	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>698.583.482</b>	<b>639.123.559</b>	<b>Total</b>

**35. LITIGATION**

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to loan transaction. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Banjarmasin District Court.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021;

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Maret 2022 / March 31, 2022								
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	96.786.876	-	-	-	-	-	96.786.876	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	131.080.768	33.599.986	2.669.871	-	80.124.866	516.106.679	763.582.170	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	123.152.798	185.985.382	309.138.180	Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	36.889.128	35.440.424	72.329.552	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	194.279.189	190.586.255	384.865.444	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>227.867.644</b>	<b>33.599.986</b>	<b>2.669.871</b>	<b>-</b>	<b>434.445.981</b>	<b>928.118.740</b>	<b>1.626.702.222</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2021 / December 31, 2021								
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	32.694.591	-	-	-	-	-	32.694.591	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	149.576.613	19.406.374	-	-	80.124.866	516.106.679	765.214.532	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	126.152.798	182.985.382	309.138.180	Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	36.889.128	35.440.424	72.329.552	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	194.279.189	190.586.255	384.865.444	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>182.271.204</b>	<b>19.406.374</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>437.445.981</b>	<b>925.118.740</b>	<b>1.564.242.299</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2021:

31 Maret 2022 / March 31, 2022				
	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	-	131.080.768	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	33.599.986	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	2.669.871	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	86,56%	596.231.545	(516.106.679)	> 90 days
		<b>763.582.170</b>	<b>(516.106.679)</b>	

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021: (Lanjutan)

<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>			
	<u>Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default</u>	<u>Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount</u>	<u>Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment</u>
Belum jatuh tempo	-	149.576.613	-
Jatuh tempo:			Current Due date:
< 30 hari	-	19.406.374	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
> 90 hari	86,56%	596.231.545	(516.106.679)
		<u>765.214.532</u>	<u>(516.106.679)</u>

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2021: (Continued)

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As at March 31, 2022, Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect profit or loss.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at March 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Maret 2022 / March 31, 2022						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	768.686.527	-	-	-	-	768.686.527
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	235.714.644	-	-	-	-	235.714.644
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	27.377.961	-	-	-	-	27.377.961
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	555.344.406	-	-	-	-	555.344.406
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	17.854.443	56.875.443	84.207.507	321.826.504	-	480.763.897
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.750.036.533</b>	<b>56.875.443</b>	<b>84.207.507</b>	<b>321.826.504</b>	<b>-</b>	<b>2.212.945.987</b>
						Trade payables Third parties Other payables Third parties Related party Dividends payable Accrued expenses Other financial liabilities Third parties Security deposit Bank loans <b>Total Financial Liabilities</b>
31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	674.794.103	-	-	-	-	674.794.103
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.505.191	-	-	-	-	236.505.191
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	-	-	-	-	27.788.578
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	547.110.968	-	-	-	-	547.110.968
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	1.300.977	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	482.064.875
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.632.558.369</b>	<b>55.202.745</b>	<b>81.730.976</b>	<b>343.830.177</b>	<b>-</b>	<b>2.113.322.267</b>
						Trade payables Third parties Other payables Third parties Related party Dividends payable Accrued expenses Other financial liabilities Third parties Security deposit Bank loans <b>Total Financial Liabilities</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

31 Maret 2022 / March 31, 2022					
	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	31 Maret/ March 31, 2022
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	482.064.875	-	(2.246.433)	945.455	480.763.897
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	547.110.968	-	-	8.233.438	555.344.406
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.029.175.843</b>	<b>-</b>	<b>(2.246.433)</b>	<b>9.178.893</b>	<b>1.036.108.303</b>
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	498.067.402	-	(6.453.308)	(9.549.219)	482.064.875
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	694.001.105	129.980.000	(310.726.182)	33.856.045	547.110.968
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.192.068.507</b>	<b>129.980.000</b>	<b>(317.179.490)</b>	<b>24.306.826</b>	<b>1.029.175.843</b>

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021 as follows:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan</b>			<b>Financial asset measured at amortized cost</b>
Kas dan bank	96.850.850	96.850.850	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	247.475.491	247.475.491	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	123.152.798	123.152.798	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	36.889.128	36.889.128	Related parties - net
Uang muka keuangan	194.279.189	194.279.189	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>698.647.456</b>	<b>698.647.456</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	768.686.527	768.686.527	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	235.714.644	235.714.644	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	27.377.961	27.377.961	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	555.344.406	555.344.406	Third parties
Uang Jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Utang bank	480.763.897	500.127.540	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>2.212.945.987</b>	<b>2.232.309.630</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021: (Lanjutan)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan</b>		
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan</b>		
Kas dan bank	32.755.674	32.755.674
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	249.107.853	249.107.853
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga - neto	126.152.798	126.152.798
Pihak berelasi - neto	36.889.128	36.889.128
Uang muka keuangan	194.279.189	194.279.189
<b>Jumlah</b>	<b>639.184.642</b>	<b>639.184.642</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	674.794.103	674.794.103
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	236.505.191	236.505.191
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	27.788.578
Liabilitas keuangan lainnya		
Pihak ketiga	547.110.968	547.110.968
Uang Jaminan	93.282.000	93.282.000
Utang bank	482.064.875	515.640.882
<b>Jumlah</b>	<b>2.113.322.267</b>	<b>2.146.898.274</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank	480.763.897	500.127.540
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank	482.064.875	515.640.882

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021 as follows: (Continued)

<b>Financial assets</b>	
<b>Financial asset measured at amortized cost</b>	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables - third parties - net	
Other receivables	
Third parties - net	
Related parties - net	
Financial advances	
<b>Total</b>	
<b>Financial liabilities</b>	
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>	
Trade payables	
Third parties	
Other payables	
Third parties	
Related party	
Dividends payable	
Accrued expenses	
Other financial liabilities	
Third parties	
Security deposit	
Bank loans	
<b>Total</b>	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were recorded at amortized cost is as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 10.851.519 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.235.655.921 pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.184.039.040 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.

**39. GOING CONCERN**

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive loss of Rp 10,851,519 for the period ended March 31, 2022 which resulted to capital deficiency of Rp 1,235,655,921 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,184,039,040 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.*

*For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:*

- *Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20 year long-term contract owned by the Company.*
- *Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.*
- *Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.*